

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan proses pembelajaran melalui praktik secara langsung di dunia kerja sesungguhnya [1]. Kegiatan pembelajaran di lapangan ini memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam konteks dunia kerja praktis [2]. Dengan demikian, magang merupakan pengalaman langsung di dunia kerja yang bertujuan untuk memperkenalkan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam dunia profesional.

Selain menerapkan secara langsung pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan, magang juga membantu mahasiswa dalam pengembangan berbagai *soft skills* yang sangat bermanfaat di dunia kerja [1]. Keterampilan ini meliputi kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, kemampuan bekerja dalam tim secara kolaboratif, kemampuan untuk bersosialisasi dengan berbagai pihak, serta meningkatkan tingkat ketelitian dan kecermatan dalam menjalankan tugas [3].

Pada kesempatan ini, penulis memiliki kesempatan untuk menjalani magang di Bank Sahabat Sampoerna setelah menerima penawaran dan menjalani proses seleksi magang di beberapa perusahaan lain. Setelah pertimbangan yang matang, penulis akhirnya memutuskan untuk magang di Bank Sahabat Sampoerna dalam divisi IT Business Enablement, khususnya di bawah pimpinan unit kerja (PUK) IT Business Enablement Delivery Channel, dengan alasan-alasan berikut. Proyek utama yang mana penulis ditempatkan merupakan proyek *Personal Data Protection (PDP)* dengan *output* berupa *Consent Management System*, sebuah sistem yang membantu Bank Sampoerna untuk mengelola dan melacak persetujuan atau izin yang diberikan oleh nasabah terkait penggunaan dan pemrosesan data pribadi mereka.

Penulis memang tertarik untuk bekerja di industri perbankan karena menawarkan jadwal kerja yang teratur dan jenjang karir yang jelas [4]. Oleh karena itu, setelah melakukan riset, penulis menemukan Bank Sahabat Sampoerna sebagai pilihan magang untuk memperluas wawasan penulis mengenai dunia perbankan.

Dengan aset sebesar 15,5 triliun pada tahun 2023 [5], Bank Sahabat Sampoerna dapat dianggap sebagai salah satu bank skala kecil yang masih berkembang dibandingkan dengan bank-bank lain di Indonesia. Dengan menjalani magang di perusahaan yang masih aktif mengembangkan sistemnya, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan dengan terlibat dalam proses pengembangan tersebut, daripada hanya menjalankan sistem yang sudah ada. Dengan struktur perusahaan yang lebih kecil, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai proyek dan tugas, serta memiliki fleksibilitas untuk mencoba berbagai peran dan tanggung jawab di dalam perusahaan tersebut.

Selain itu, dengan jumlah karyawan perusahaan yang masih kecil dibandingkan dengan bank-bank lain yang memiliki skala lebih besar, berkisar antara 1.001 - 5.000 orang [6], mahasiswa memiliki kesempatan emas untuk membangun jaringan profesional yang kuat dengan berbagai tingkatan jabatan di perusahaan tersebut. Potensi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan karier mahasiswa di masa yang akan datang.

Meskipun Bank Sahabat Sampoerna bukan merupakan bank berskala besar, namun dengan dukungan dari PT Sampoerna Strategic, sebuah grup konglomerat besar yang menaungi Bank Sahabat Sampoerna, bank ini tetap stabil secara finansial dan memiliki akses terhadap sumber daya yang besar. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan terorganisir bagi penulis selama menjalani magang. Selain itu, peluang kerja di perusahaan ini setelah penulis mendapatkan gelar S1-nya menjadi lebih besar karena perusahaan yang berskala kecil cenderung untuk terbuka dalam merekrut mantan magang. Dengan pengalaman kerja di perusahaan ini, penulis juga memiliki kesempatan yang lebih baik untuk diterima di perusahaan lain yang berada di bawah naungan grup yang sama.

Sebagai mahasiswa Sistem Informasi yang juga memiliki minat dalam konteks bisnis, penulis melihat magang di divisi IT Business Enablement sebagai kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis penulis dan memperdalam pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan proses bisnis. Penulis tertarik dengan divisi ini karena penulis yakin bahwa hal ini merupakan area yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan dan efisiensi bisnis. Dalam era kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan harus memastikan bahwa sistem dan proses bisnis mereka terintegrasi dengan baik dan mendukung tujuan strategis perusahaan. Melalui magang di divisi ini, penulis dapat mendalami pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Adanya proyek *Personal Data Protection (PDP)* pada Bank Sahabat Sampoerna sendiri merupakan respons dari Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang mana sanksinya akan berlaku mulai Oktober 2024 [7]. Dengan kata lain, seluruh perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk mengimplementasikan perlindungan data pribadi selambat-lambatnya mulai Oktober 2024. Adapun definisi dari perlindungan data pribadi adalah serangkaian langkah yang diambil untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi individu selama proses pengolahan data, dengan tujuan melindungi hak-hak konstitusional subjek data [7]. Beberapa istilah yang terkait dengan konsep perlindungan data pribadi adalah sebagai berikut [7]:

- Data Pribadi: Informasi tentang individu yang dapat mengidentifikasi individu tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui berbagai macam sistem, baik elektronik maupun tidak.
- Pengendali Data Pribadi: Individu, badan publik, atau organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam menentukan tujuan dan mengendalikan proses pengolahan data pribadi.
- Prosesor Data Pribadi: Individu, badan publik, atau organisasi internasional yang melakukan pengolahan data pribadi atas nama pengendali data pribadi.
- Subjek Data Pribadi: Individu yang data pribadinya sedang diolah.

- Lembaga Pelindungan Data Pribadi: Lembaga yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, bertugas untuk mengawasi implementasi aturan perlindungan data pribadi.

Data pribadi dapat bersifat umum atau spesifik. Contoh data spesifik meliputi informasi kesehatan, data biometrik, data genetik, dan sebagainya, sementara data umum meliputi nama lengkap, jenis kelamin, kewarganegaraan, dan lain sebagainya [7]. Manfaat dilaksanakannya proyek *Personal Data Protection* adalah untuk memastikan bahwa informasi sensitif ini tidak disalahgunakan atau diakses tanpa izin, menjaga privasi individu, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di Bank Sahabat Sampoerna, selain terciptanya inventaris data pribadi dan Data Protection Impact Analysis (DPIA) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang, proyek Personal Data Protection menghasilkan *output* berupa *Consent Management System* yang digunakan untuk mengelola serta melacak izin nasabah atas berbagai tujuan pemrosesan data pribadi mereka. Karena keterbatasan waktu, penulis hanya sempat mengikuti magang sampai tahap penciptaan rancangan tampilan antarmuka sistem, sehingga tidak dapat ikut serta hingga proyek ini selesai.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang yang dilaksanakan di Bank Sahabat Sampoerna adalah sebagai berikut.

1. Memenuhi program wajib Universitas Multimedia Nusantara, yaitu *Internship Track 1*, yang merupakan prasyarat kelulusan untuk mendapatkan gelar strata satu (S1)
2. Menambah wawasan dan pemahaman tentang peran IT Business Enablement
3. Mengasah keterampilan, mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari di perguruan tinggi, dan memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mahasiswa dalam dunia kerja yang sebenarnya

Tujuan dari kegiatan magang di Bank Sahabat Sampoerna adalah sebagai berikut.

1. Berperan sebagai bagian dari divisi IT Business Enablement di Bank Sahabat Sampoerna
2. Berperan aktif dalam implementasi *Personal Data Protection (PDP)* di Bank Sahabat Sampoerna dengan *output* terakhir berupa *Consent Management System*
3. Berkontribusi dalam menyediakan visualisasi untuk membantu memantau performa sistem *Fraud Management System (FMS)* yang baru diterapkan di Bank Sahabat Sampoerna

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang sebagai IT Business Enablement di Bank Sahabat Sampoerna adalah sebagai berikut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang sebagai bagian dari IT Business Enablement di Bank Sahabat Sampoerna berlangsung mulai tanggal 2 Januari 2024 hingga 30 April 2024 secara *Work From Office (WFO)* dengan total waktu 688 jam. Untuk memenuhi ketentuan minimum magang selama 640 jam sebelum tanggal sidang, mahasiswa meminta izin kepada supervisor untuk bekerja lembur dengan durasi 10 jam sehari, dimulai dari jam kerja pukul 08.00 hingga 19.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam. *Timeline* kegiatan kerja magang yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 *Timeline* Proses Kerja Magang

No	Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan Kerja Magang (Per minggu)															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Onboarding dan Brainstorming Personal Data Protection (PDP)</i>	■															
2	<i>Project Kick-off</i>		■														
3	<i>PDP Champions Assigning</i>			■													
4	Memo Biaya				■												
5	<i>Gathering requirements</i> - Sop & kebijakan existing BSS for review - PKS, NDA, TnC templates for review					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Gap Analysis								■	■							
7	PDP Training									■							
8	Playbook & Roadmap								■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Perangkat Tata Kelola										■	■	■	■	■	■	■
10	Inventaris Data Pribadi											■	■	■	■		
11	Data Protection Impact Assessment (DPIA)														■	■	■
12	<i>Consent Management System</i>								■	■	■	■	■	■	■	■	■
13	Enhancement 10 Aplikasi Customer Facing											■	■	■	■	■	■
14	Bring Your Own Device (BYOD) Project					■	■										
15	Fraud Management System Project		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

1. Menghadiri sesi pembekalan magang yang diadakan oleh program studi Sistem Informasi UMN melalui sesi *Zoom meeting* dan video rekaman pada mata kuliah asinkron *Pre-activities and Pre-internship* saat semester 5
2. Mengikuti pra – KRS dan mengisi *Internship Track 1* pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester 6 dengan syarat telah lulus 90 SKS dan tidak memiliki nilai D, E, maupun F pada setiap mata kuliah yang telah ditempuh
3. Mengajukan permintaan nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum melamar magang melalui gapura.umn.ac.id
4. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mengenai tempat dan deskripsi pekerjaan (*job description*) kepada koordinator magang MBKM UMN, yaitu Bapak Samuel Ady Sanjaya
5. Setelah mendapatkan persetujuan, melanjutkan untuk melakukan registrasi magang, mengunduh surat pengantar dari universitas, dan mengisi *daily task* pada merdeka.umn.ac.id

B. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

1. Praktik kerja magang dilaksanakan sebagai IT Business Enablement yang berada di bawah naungan Direktorat Teknologi Informasi Bank Sahabat Sampoerna
2. Penugasan dan pengawasan langsung dilakukan oleh Project Manager IT Business Enablement, Richa Fitria, yang bertindak sebagai Supervisor
3. Persetujuan atas *daily task* yang di-*input* serta nilai evaluasi 1 (UTS) dan evaluasi 2 (UAS) diberikan oleh Supervisor selama masa magang

C. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

1. Pembuatan laporan magang dibimbing oleh Bapak Rudi Sutomo selaku dosen pembimbing magang (Advisor) melalui pertemuan via *Zoom meeting*
 2. Setelah laporan magang disetujui oleh dosen pembimbing magang, laporan tersebut diserahkan dan menunggu persetujuan dari Ibu Ririn Ikana Desanti, Kepala Program Studi Sistem Informasi
- D. Laporan hasil praktik kerja magang yang telah mendapatkan persetujuan akan diajukan untuk disidangkan

